

ABSTRAK

Siti Nur Rohma, Determinasi Makro Ekonomi Dan Modal Manusia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perbandingan Wilayah Madura Dan Tapal Kuda. Dibawah Bimbingan Alifah Rokhmah Idialis, S.E., M.Sc.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), persentase kemiskinan, Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), kesehatan (Umur Harapan Hidup/UHH), dan pendidikan (Angka Partisipasi Sekolah/APS) terhadap PDRB per kapita di wilayah Madura dan Tapal Kuda periode 2015–2024, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan data panel kabupaten/kota tahun 2015–2024. Estimasi dilakukan dengan regresi data panel dan pemilihan model terbaik melalui pengujian kesesuaian model (serta penerapan robust standard errors). Analisis dilakukan terpisah untuk Madura, Tapal Kuda dengan PDRB per kapita dalam bentuk logaritma. Hasil menunjukkan TPT berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDRB per kapita di Madura serta pada data gabungan, tetapi tidak signifikan di Tapal Kuda. Persentase kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan pada data gabungan, namun tidak signifikan ketika dianalisis terpisah per wilayah. UMK berpengaruh positif dan signifikan di Tapal Kuda, tetapi tidak signifikan di Madura dan gabungan. UHH tidak signifikan pada seluruh model. APS berpengaruh positif dan signifikan di Tapal Kuda dan gabungan, tetapi tidak signifikan di Madura. Secara simultan, variabel-variabel penelitian berpengaruh terhadap PDRB per kapita. Kebijakan perlu memprioritaskan penurunan pengangguran (terutama Madura), pengentasan kemiskinan yang lebih terarah, penetapan UMK yang selaras produktivitas dan kepatuhan, serta penguatan pendidikan untuk mendorong peningkatan output per kapita. Intervensi lintas sektor diperlukan agar dampak pembangunan lebih inklusif.

Kata Kunci: PDRB per kapita; data panel; pengangguran; kemiskinan; UMK; pendidikan; kesehatan

ABSTRACT

Siti Nur Rohma, *Determinants of Community Welfare: A Comparison between the Madura and Tapal Kuda Regions*. Supervised by Alifah Rokhmah Idialis, S.E., M.Sc.

This study aims to examine the effects of the Open Unemployment Rate, poverty rate, district/municipal minimum wage (UMK), health (life expectancy/UHH), and education (school participation rate/APS) on GDP per capita (GRDP per capita) in the Madura and Tapal Kuda regions over the 2015–2024 period, both partially and simultaneously. The study employs district/municipal panel data for 2015–2024. Estimation is conducted using panel data regression, with the best model selected through model specification tests and the application of robust standard errors. The analysis is performed separately for Madura, Tapal Kuda, and the pooled sample, using the natural logarithm of GRDP per capita as the dependent variable. The results show that the OUR has a negative and statistically significant effect on GRDP per capita in Madura and in the pooled sample, but it is not significant in Tapal Kuda. The poverty rate has a negative and statistically significant effect in the pooled sample, but it is not significant when each region is estimated separately. UMK has a positive and statistically significant effect in Tapal Kuda, but it is not significant in Madura and in the pooled sample. Life expectancy is not significant in all models. APS has a positive and statistically significant effect in Tapal Kuda and in the pooled sample, but it is not significant in Madura. Simultaneously, the explanatory variables significantly affect GRDP per capita. Policy should prioritize unemployment reduction (particularly in Madura), more targeted poverty alleviation, minimum wage setting aligned with productivity and compliance, and strengthened education to increase per-capita output. Cross-sector interventions are required to ensure more inclusive development outcomes.

Keywords: GRDP per capita; panel data; unemployment; poverty; minimum wage; education; health